

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU SANTRI KELAS VII
PONDOK PESANTREN PERKAMPUNGAN MINANGKABAU
SHINE AL- FALAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Sumatera Barat*



**OLEH:
MUSLIM HASONANGAN RAMBE
NIM.21040003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H /2026M**

PERYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU SANTRI KELAS VII DI PONDOK PESANTREN PERKAMPUNGAN MINANGKABAU SHINE AL-FALAH PADANG**" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara -cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko /sanksi yang di jatuhkan kepada saya, apabila kemudian di temukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain keaslian karya ini.

Padang, 6 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan



Muslim Hasonangan Rambe

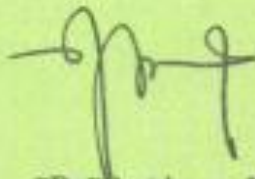
NIM 21040003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU SANTRI KELAS VII PONDOK PESANTREN PERKAMPUNGAN MINAGKABAU SHINE AL-FALAH PADANG"** ditulis oleh **MUSLIM HASONANGAN RAMBE, 21040003**. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqshah.

Padang, 6 februari 2026

Pembimbing I



Dr. Bambang, M.A.
NIDN 102406800

Pembimbing II



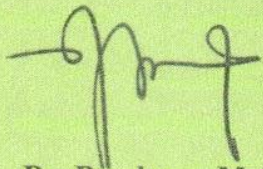
Rifana wahdi M.Pd.
NIDN 1020059301

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU SANTRI KELAS VII PONDOK PESANTREN PERKAMPUNGAN MINAGKABAU SHINE AL-FALAH PADANG**” ditulis oleh **MUSLIM HASONANGAN RAMBE**” ditulis oleh **Muslim Hasonangan Rambe**. NIM **21040003**. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah Selesai mengikuti Ujian Munaqasyah skripsi pada Hari Senin, Tanggal 23 Februari 2026 dan Dinyatakan Lulus dengan Nilai A.

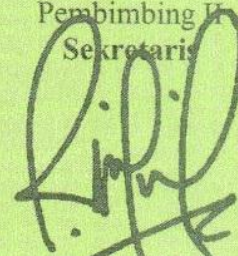
Padang, 25 Februari 2026
Tim Penguji

Pembimbing I
Ketua



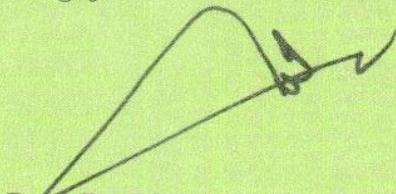
Dr. Bambang. M.A.
NIDN 102406800

Pembimbing II
Sekretaris



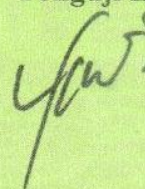
Rifana wandi M.Pd.
NIDN 1020059301

Penguji I



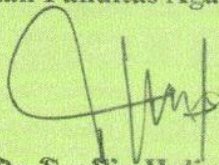
Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S. Pd.I, M.A.
NIDN. 1019118203

Penguji II



Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I
NIDN. 1005068801

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Syaflin Halim, M.A
NIDN 1026048305

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Problematika Pembelajaran Nahwu Santri Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang”** ditulis oleh **Muslim Hasonangan Rambe**, NIM. **21040003**, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang penulis temukan di Kelas Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang. berdasarkan observasi, penulis melihat kurang nya minat siswa dalam belajar Bahasa arab. sementara itu data nilai hasil ujian juga menunjukkan rendahnya hasil capaian santri dalam pembelajaran Bahasa arab, khususnya pembelajaran nahwu. Hal itu membuat penulis tertarik untuk mengetahui problematika yang di hadapi santri dan guru dalam pembelajaran nahwu di kelas tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana bertujuan untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasi dalam sebuah narasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, atau dikenal dengan teknik triangulasi yaitu penggabungan tiga teknik pengumpulan data sekaligus.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut; Pertama, Pembelajaran Nahwu Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang masih didominasi oleh metode ceramah dengan penekanan pada penyampaian kaidah secara teoritis. Kedua, penulis mendapati problem yang dihadapi dalam pembelajaran Nahwu Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al Falah Padang, yaitu rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab, serta kesulitan dalam menerapkan kaidah nahwu pada contoh kalimat. Ketiga, upaya yang dilakukan untuk meminimalisir pengaruh Problematika Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang yaitu faktor internal santri seperti rendahnya motivasi belajar dan kemampuan berpikir abstrak yang masih terbatas, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang kurang variative ke empat upaya yang dilakukan untuk meminimalisir yaitu dengan memberikan penjelasan ulang materi, menyederhanakan kaidah nahwu, serta memberikan contoh tambahan

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran Nahwu, qawa'id

تجريد

الرسالة العلمية تحت الموضوع " إشكالات تعليم النحو لدى تلاميذ الصف السابع بالمدرسة الثانوية في معهد مينانجكاباو شاين الفلاح ببادنج"، ألفها **مسلم هاسانانجان رامي**، رقم التسجيل: 21040003، قسم تعليم اللغة العربية، كلية الدراسات الإسلامية، جامعة محمدية سومطرة الغربية.

الدوافع هذا البحث حول المشكلات التي لاحظها الباحث في صفوف المدرسة الثانوية بمعهد مينانجكاباو شاين الفلاح ببادنج. من خلال الملاحظة، تبين للباحث ضعف اهتمام التلاميذ بتعلم اللغة العربية، كما تشير نتائج الاختبارات إلى انخفاض مستوى تحصيل التلاميذ في تعلم اللغة العربية، خاصة في مجال النحو. وقد دفع ذلك الباحث إلى التعمق في معرفة المشكلات التي تواجه التلاميذ والمدرّس في تعليم النحو في هذا الفصل.

اعتمد البحث على المنهج النوعي، وهو منهج يدرس الظواهر في سياقها الطبيعي، بهدف فهم الظاهرة الاجتماعية ومنظور الأفراد. ويتمثل الهدف الأساسي في وصف هذه الظاهرة ودراساتها وتفسيرها، ويتم التوصل إلى فهمها من خلال وصفها واستكشافها في قالب سردي. وتم استخدام تقنيات جمع البيانات المتمثلة في الملاحظة والمقابلة والتوثيق، والتي تعرف بتقنية الثلاثية (Triangulation) التي تجمع بين ثلاث تقنيات لجمع البيانات.

نتائج البحث إلى ما يلي: أولاً: لا يزال تعليم النحو في الصف السابع بالمدرسة الثانوية في معهد مينانجكاباو شاين آل-فلاح ببادنج يغلب عليه استخدام طريقة المحاضرة مع التركيز على شرح القواعد بشكل نظري. ثانياً: حدد الباحث المشكلات التي تواجه تعليم النحو في هذا الفصل، وتتمثل في ضعف إتقان المفردات العربية وصعوبة تطبيق القواعد النحوية على أمثلة الجمل. ثالثاً: الجهود المبذولة للحد من تأثير إشكالات تعليم النحو في المعهد تشمل العوامل الداخلية لدى التلاميذ مثل انخفاض الدافعية للتعلم ومحدودية القدرة على التفكير المجرد، بالإضافة إلى العوامل الخارجية مثل قلة تنوع أساليب التعليم. رابعاً: من الإجراءات المتخذة للتخفيف من هذه المشكلات إعادة شرح المواد، وتبسيط القواعد النحوية، وتقديم أمثلة إضافية.

الكلمات المفتاحية: الإشكالات، تعليم النحو، القواعد.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Problematika Pembelajaran Nahwu Santri Kelas VII Di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapam menuju cahaya Islam yang penuh berkah dan petunjuk.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A selaku rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fitri Alrasi, S.Ag, M.A, selaku Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan dorongan dalam proses akademis penulis.
3. Bapak Dr. Bambang M.A., selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4. Bapak Rifana Wahdi.M.Pd, selaku Pembimbing II dengan penuh perhatian telah memberikan saran dan masukan yang sangat berharga bagi kesempurnaan penelitian ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Agama Islam yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
6. Kepala Madrasah d MTs pondok pesantren perkampungan minangkabau Shine al-falah Kota Padang” beserta para guru dan peserta didik yang telah memberikan kerja sama dan kemudahan akses selama proses penelitian berlangsung.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang dengan do’a, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada terhingga menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis dalam menempuh setiap langkah pendidikan.
8. Saudara-saudara dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan dukungan moral.
9. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang selalu menjadi teman berbagi ilmu, semangat, dan kebersamaan selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan lapang dada penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan karya ilmiah ini di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Arab.

Padang, 06 Februari 2026

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Balakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Pembelajaran Nahwu	6
B. Problematika Kesulitan Belajar	9
C. Pengertian Santri.....	18
D. Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	21
C. Informasi Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

E. Teknik Analisis Data	23
F. Uji Keabsahan Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN.....	29
------------------------	-----------

A. Temuan Umum.....	29
B. Deskriptip Hasil Penelitian.....	44
1. Bagaimana prose pembelajaran nahwu nahwu yang diterapkan pada santri kelas VII di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang	44
2. Bagaimana problematika yang dihadapi santri kelas VII dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang	68
3. Bagaimana upaya guru/pihak pesantren dalam mengatasi problematika pembelajaran nahwu santri kelas VII di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang	72
C. Pembahasan Penelitian.....	61

BAB V PENUTUP	66
----------------------------	-----------

A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	75
----------------------	-----------

DOKUMENTASI	78
--------------------------	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

B. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki peran fundamental dalam melahirkan generasi yang menguasai ilmu agama, khususnya kemampuan membaca, memahami, dan mengkaji kitab-kitab klasik berbahasa Arab (kitab kuning). Kemampuan esensial ini sangat bergantung pada penguasaan disiplin ilmu alat, yaitu nahwu dan sharaf. Ilmu nahwu secara khusus berfungsi sebagai "pintu gerbang" (*bāb al-lughah*) untuk memahami struktur kalimat Arab dan menentukan makna yang tepat, karena tanpanya, teks Arab sangat rentan mengalami kesalahan penafsiran. Ibnu Malik dalam Alfiyah-nya bahkan menegaskan pentingnya nahwu untuk meluruskan lisan dan menjaga makna dari kesalahan fatal.¹

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena menjadi bahasa sumber ajaran Islam, baik Al-Qur'an maupun Hadis, serta berbagai literatur keislaman klasik. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab, khususnya di lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan keagamaan².

Salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan ilmu nahwu sebagai dasar untuk memahami struktur bahasa Arab secara benar. Ilmu nahwu merupakan cabang ilmu bahasa Arab yang membahas kaidah-kaidah susunan kalimat dan perubahan akhir kata. Penguasaan ilmu nahwu sangat diperlukan agar santri mampu membaca, memahami, dan menafsirkan teks-teks berbahasa Arab dengan

¹Nurhadi & A. R. Faishol, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 50.

²Ritonga, M., Ritonga, A. W., & Desrani, A. (2023). Implementation of AIK and Arabic Language in Supporting the Realization of Wasathiyah Islam at PTMA in Indonesia. *MUADDIB: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), 16-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

tepat, terutama kitab-kitab klasik yang menjadi rujukan utama dalam pendidikan pesantren. Namun demikian, ilmu nahwu sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit bagi santri, khususnya bagi santri pemula yang baru memasuki jenjang pendidikan menengah

Nahwu dan sharaf adalah bagian terpenting dalam *al-Ulum al-Arabiyyah* (ilmu tata bahasa Arab), karena dari kedua ilmu inilah kita bisa menjaga dari sebuah kesalahan dalam pengucapan. Pembelajaran Nahwu paling sering di jumpai di pondok pesantren. Nahwu itu sangat penting untuk di pelajari santri pondok pesantren , karena sebagai alat untuk membaca kitab gundul atau kitab klasik. Kesulitan belajar nahwu itu pasti akan di rasakan oleh santri pemula atau santri kelas VII, Menurut Kamus Psikologi, menjelaskan tentang kesulitan belajar situasi yang tidak pasti ,meragukan, sukar dipahami dan juga masalah pernyataan yang memerlukan pemecahan.³

Ilmu nahwu merupakan ilmu yang membahas perubahan akhir kalimat yang berkaitan dengan i'rob, struktur kalimat serta bentuk kalimat. Mempelajari ilmu nahwu sangat penting dalam pembelajaran bahasa arab karena ilmu nahwu merupakan ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah dalam bahasa Arab⁴. Sedangkan menurut Al-Gulayaini (dalam Pengantar Studi Linguistik Arab) ilmu nahwu adalah dalil-dalil yang memberitahukan kepada kita bagaimana seharusnya keadaan akhir kata-kata itu setelah tersusun dalam kalimat, atau ilmu yang membahas kata-kata arab dari i'rab dan bina

Ilmu nahwu merupakan ilmu yang tidak mudah atau sangat sulit untuk santri pahami. Ilmu nahwu dan sharaf sangat diperlukan mengingat suatu kata dapat berubah makna dan memiliki arti lain disebabkan karena perubahan i'rab dan perubahan asal katanya⁵⁻⁶.

³ Dali Galuh *Kamus Psikologi* ,(Bandung:Tanis T), hlm.225

⁴Ritonga, M. (2021). The Influence of Greek Philosophy on The Development of Arabic Grammar. Available at SSRN 3788630.

⁵Djawahir Djuha.. *Tata Bahasa Arab (Ilmu Nahwu)* Terjemah Matan Al-Ajrumiyah Bandung: Sinar Baru Algesindo.1995), hlm.55

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Pondok pesantren perkampungan minangkabau shine al-falah adalah salah satu podok pesntren yang mempelajari bahasa arab secara serius akan tetapi banyak kesulitan yang di hadapi santri dalam pembelajaran bahasa arab khususnya nahwu. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bersama Ustadzah Polin Rambe salah satu tenaga pendidik pondok pesantren perkampungan minangkabau shine al-falah padang pada waktu itu Senin Tanggal 10 Juni 2025, banyak kesulitan yang dihadapi santri dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya nahwu.⁷

Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum pendidikannya. Meskipun demikian, berdasarkan pengamatan awal, pembelajaran nahwu pada santri kelas VII di pondok pesantren tersebut masih menghadapi berbagai problematika. Problematika tersebut meliputi kesulitan santri dalam memahami materi nahwu, keterbatasan metode dan media pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar yang belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran secara optimal. Problematika pembelajaran nahwu yang terjadi apabila tidak ditangani dengan baik dapat berdampak pada rendahnya kemampuan santri dalam memahami bahasa Arab secara keseluruhan. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap kemampuan santri dalam mempelajari mata pelajaran lain yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, khususnya kajian-kajian keislaman. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk mengetahui secara jelas bentuk-bentuk problematika pembelajaran nahwu yang dihadapi santri, faktor-faktor penyebabnya, serta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya.

⁶Ritonga, A. W. (2021). Analysis of Arabic Textbook" Takallam Bil'Arabiyyah Volume 6" Based on Mickey's Theory. *Tanwir Arabiyyah: Arabic as Foreign Language Journal*, 1(1 Juni), 25-34.

⁷Polin Rambe, Hasil Obserasi Peneliti Senin Tanggal 10 juni 2025 Di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al –Falah Padang

Santri-santri kelas VII rata-rata lulusan Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan bukan lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) yang memang dari awalnya tidak pernah belajar bahasa arab, sehingga masih banyak terbata bata dalam membaca kitab bahasa arab yaitu kitab Al - Ajurumiyyah, dan santri santri bingung membedakan konsep konsep dasarnya nahwu seperti isim (kata benda), fiil (kata kerja) huruf (partikel) ,i'rab (perubahan harkat akhir harkat kata) atau mubtada'(subjek) khobar (priket) dimana mereka merasakan kesulitan menghafal kosa kata serta merasakan kesulitan menulis bahasa arab dan belajar nahwu, ada juga beberapa faktor yang yang mempengaruhi problematika pembelajaran nahwu santri seperti faktor internal dan eksternal di antaranya kurangnya pemahaman dasar di mana kebanyakan santri belum memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep dasar ilmu nahwu, kurangnya motivasi santri, keterbatasan sumber belajar, faktor lingkungan, kemampuan bahasa arab yang terbatas, kurangnya latihan dan prakteknya, faktor psikologis dan ada juga berasal dari diri santri, seperti kecerdasan, minat, motivasi dan kondisi kesehatan.

Merujuk dari latar belakang masalah diatas, Maka Penulis Melakukan Penelitian dengan judul **“Problematika Pembelajaran Nahwu Santri Kelas VII Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul “Problematika Pembelajaran Nahwu Santri Kelas VII Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang”, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran nahwu yang diterapkan pada santri kelas VII di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Bagaimana problematika yang dihadapi santri kelas VII dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang?
3. Bagaimana upaya guru/pihak pesantren dalam mengatasi problematika pembelajaran nahwu santri kelas VII di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada pembelajaran nahwu dan tidak mencakup pembelajaran ilmu bahasa Arab lainnya seperti sharaf, balāghah, atau mahārah al-lughah.
2. Subjek penelitian dibatasi pada santri kelas VII Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang.
3. Penelitian ini dibatasi pada problematika pembelajaran nahwu yang meliputi: Kesulitan santri dalam memahami materi nahwu, Kendala dalam penerapan kaidah nahwu, Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pembelajaran nahwu.
4. Penelitian ini dibatasi pada proses pembelajaran nahwu yang berlangsung di dalam kelas, meliputi metode pembelajaran, media, bahan ajar, dan interaksi guru–santri.
5. Penelitian ini dibatasi pada upaya yang dilakukan oleh guru/pihak pesantren dalam mengatasi problematika pembelajaran nahwu santri kelas VII.
6. Penelitian ini tidak membahas secara mendalam efektivitas metode secara kuantitatif, melainkan mendeskripsikan fenomena pembelajaran nahwu secara kualitatif. melainkan mendeskripsikan fenomena pembelajaran nahwu secara kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran nahwu yang diterapkan pada santri kelas VII di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana problematika yang dihadapi santri kelas VII dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang.
3. Untuk mengetahui Bagaimana upaya guru/pihak pesantren dalam mengatasi problematika pembelajaran nahwu santri kelas VII di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Falah Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan bagi santri pada umumnya, guna memudahkan proses pembelajaran ilmu nahwu bagi santri kelas VII dipondok pesantren darul falah padang

2. Secara Praktis

Bagi guru dan santri khususnya, menjadi pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran ilmu nahwu dengan baik. bagi pembaca umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang kesulitan pembelajaran ilmu nahwu bagi santri pemula.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan ditulis dengan sistematika sebagai berikut, yaitu:

BAB I Membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB II Landasan teori yang membahas tentang pembelajaran nahwu , problematika kesulitan belajar, pengertian santri,dan penelitan relavan.

BAB III Tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, informan penelitian, teknik analisis data,

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang terdidri dari: deskriptip hasil penelitian,pembahasan penelitian

BAB V Penutup yang terdiri dari : simpulan ,saran

